

PERAN IBU SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Kioro Putro

S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

e-mail : kioroputro17@gmail.com

Drs. Eko Agus Basuki Oemar, M. Pd.

e-mail : ekoaboemar@yahoo.co.id

Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Seni lukis adalah bidang studi yang paling dekat dengan penulis, dengan melukis penulis dapat mengekspresikan apa yang ingin diungkapkan ke dalam bentuk visual. Dalam setiap penciptaan satu karya seni, seni lukis fokusnya, diperlukan suatu ide yang dapat diperoleh dari manapun agar lukisan yang akan diciptakan memiliki nilai atau makna instrinsik di dalamnya.

Pada kesempatan kali ini, penulis terinspirasi oleh peran ibu dalam kehidupan sehari-hari untuk diangkat menjadi tema karya seni lukis yang akan diciptakan. Dalam prosesnya, penulis merasakan bahwasanya ibu adalah sosok yang paling dekat dengan penulis, selain itu ada beberapa faktor pendukung lainnya yang membuat penulis benar-benar yakin ingin mengangkat peran ibu sebagai tema penciptaan karya seni lukis, yakni rutinitas yang dilakukan oleh ibu penulis dalam kehidupan sehari-hari.

Rutinitas yang sewajarnya dilakukan oleh seorang ibu setelah melahirkan adalah menyusui, mengasuh, mendidik, dan menjadi ibu rumah tangga seperti kebanyakan ibu pada umumnya. Akan tetapi pada kenyataannya, penulis melihat bahwasanya sosok ibu yang dimilikinya menjalankan lebih dari satu peran dalam hidupnya. Ibu penulis juga berperan sebagai ayah yang dimana setiap harinya berdagang di warung kecil menjual kopi dan minuman ringan guna mencukupi kebutuhan hidup keluarga setiap hari. Selain merangkap peran sebagai ayah, penulis beranggapan bahwasanya ibu juga berperan sebagai teman yang setia mendengar dan memberi masukan ketika penulis sedang berduka maupun bersuka-cita dalam menjalani proses kedewasaannya.

Dengan latar belakang hal tersebut pada akhirnya penulis berhasil menciptakan 3 karya seni lukis dengan media kanvas berukuran sama yakni 180cm x 140cm menggunakan bahan cat akrilik untuk memenuhi tugas akhir sebagai mahasiswa seni rupa di Universitas Negeri Surabaya.

Kata Kunci : *peran ibu, seni lukis.*

ABSTRACT

Art painting is the field of study that is closest to the author, by painting the author can express what he wants to express into visual form. In every creation of an artworks, art painting especially, is required an idea that can be obtained from anywhere so that the painting that will be created has a value or intrinsic meaning in it.

On this occasion, the author was inspired by mother's role in everyday life to be appointed as a theme of painting works that would be created. In the process, the author feels that mother is the closest person to the author, besides that there are other supporting factors that make the author really sure that he wants to raise the mother's role into theme of the creation of painting works, that is, the routine of the author's mother in daily life.

A routine that is normally carried out by a mother after childbirth is breastfeeding, nurturing, educating, and being a housewife like most mothers. But in fact, the author sees that the mother figure he has, runs more than one role in her life. The author's mother also acts as a father who trade in a small shop everyday selling coffee and soft drinks to fulfill the daily needs of the family. Besides doubling the role as a father, the author assumes that the mother also acts as a friend who faithfully listen and give suggestions when the author is grieving or joy in the process of maturity.

Based on that background, the author finally managed to create 3 painting works with canvas media of the same size, 180cm x 140cm using acrylic paint to fulfill his final assignment as an art student at State University of Surabaya.

Keywords: The role of mother, Art painting.

PENDAHULUAN

Dalam menciptakan suatu karya seni lukis para perupa dituntut untuk menciptakan karya dengan ide dan gagasan yang inovatif. Dalam hal ini penulis mengambil tema “Peran Ibu”. Tema tersebut penulis dapat secara spontanitas dan tidak diduga-duga. Pada suatu hari ketika penulis terbayang sosok ayah atau bapak yang seharusnya bekerja mencari nafkah untuk keluarga, disisilain pada kenyataannya yang ada dalam kehidupan penulis yang melakukan itu semua adalah ibu. Berawal dari bayangan sosok ayah akhirnya menjalar pada hal-hal lain terkait peran ibu dalam kehidupan. Mulai dari mengandung, melahirkan, menjaga, membesarkan, merawat ketika penulis sakit, membiayai sekolah, dan banyak hal besar lainnya yang sudah diperankan oleh ibu penulis selama hidup.

Ibu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:537) adalah sebutan untuk perempuan yang telah melahirkan kita. Adapun pendapat menurut penulis terhadap peran ibu dalam kehidupan sehari-hari. Pertama, ibu juga merupakan ayah bagi penulis. Perceraian antara orang tua penulis menjadikan ibu penulis memerankan dua tokoh sekaligus dalam kehidupan penulis, melahirkan dan mencari nafkah.

Kedua, ibu merupakan teman baik bagi penulis, karena penulis adalah anak tunggal yang tidak memiliki adik ataupun kakak untuk dijadikan teman berbagi. Bagi penulis orang yang selalu bersedia mendengar dan memberi solusi atas segala permasalahan yang dijumpai penulis adalah ibu. Dibalik segala sesuatu yang saat ini dimiliki penulis tak luput dari peran ibu. Pendidikan, dan kehidupan adalah hal terbesar yang dimiliki oleh penulis atas peran ibu.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengungkapkan pentingnya peran ibu dalam kehidupan sehari-hari penulis ke dalam bentuk karya seni lukis.

METODE PENCIPTAAN

Dalam menciptakan karya seni penulis melakukan beberapa tahap. Tahapan tersebut dipaparkan dalam bentuk bagan mulai dari tahap paling mendasar sampai pada penyajian hasil karya seni.

Pengamatan Visual

Menurut Sudira (2010:70), Pengamatan merupakan sebuah proses untuk mengenal dunia luar, memahami dan mengerti objek serta sebagai alat untuk menemukan kebenaran dibalik objek. Kebenaran dalam objek akan menjadi suatu penggerak dan kesadaran pada diri manusia. Proses pengamatan pada diri manusia dilakukan dengan menggunakan salah satu inderawi : penggunaan pada indera mata/penglihatan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam penciptaan karya seni lukis ini penulis mencoba untuk melakukan pengamatan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan peran ibu dalam kehidupan penulis sehari-hari, seperti halnya ketika ibu berjualan kopi hingga larut malam guna memenuhi kebutuhan hidup, ketika ibu memasak, mencuci, melakukan hal yang seharusnya dilakukan oleh seorang ayah, menjadi teman yang bersedia mendengar dan memberi masukan kepada penulis.

Mengingat

Salah satu hal penting lainnya dalam proses penciptaan karya seni lukis adalah ingatan. Menurut penulis, dengan mengingat manusia bisa menceritakan ulang pengalaman yang dimiliki dimasa lalu baik dalam bentuk ucapan, tulisan, atau visual. Dengan begitu hasil pengamatan dimasa lampau dapat ditarik kembali dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Menurut Sudira (2010:72), mengingat merupakan proses untuk mendukung proses pengelihatn. Dalam hal ini penulis mencoba untuk mengingat kembali peran Ibu dalam kehidupan sehari-hari terhadap kehidupan penulis.

Pengalaman Batiniah

Manusia seringkali dipengaruhi oleh perasaan. Hal ini menjadi peranan penting dalam pola kehidupan manusia(Sudira, 2010:72). Seperti halnya yang telah ditulis oleh Sudira dalam bukunya,dalam penciptaan karya seni lukis yang terinspirasi oleh peran ibu ini, penulis memiliki pengalaman batin yang kemudian menjadi salah satu pemicu penulis memilih peran ibu dalam kehidupan sehari-hari sebagai ide dalam penciptaan karya seni lukis ini.

Seniman

Primadi (dalam Kartika, 2016:21), Ada dua pengertian arti seniman; seniman diartikan sebagai nama profesi seseorang dalam menciptakan atau menyusun bentuk karya seni. Seniman juga dapat diartikan sebagai manusia yang mengalami proses kreativitas atau proses imajinasi, yaitu proses interaksi antara persepsi memori dan persepsi luar.

Ide

Ide adalah pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya. Ide atau pokok isi merupakan sesuatu yang hendak diketengahkan. Dalam hal ini banyak hal yang dapat dipakai sebagai ide, pada umumnya mencakup benda dan alam, peristiwa atau sejarah, proses teknis, pengalaman pribadi dan kajian (Susanto, 2012:187).

Ide penciptaan karya seni lukis penulis terinspirasi oleh tokoh Ibu yang memiliki peran sangat besar dalam kehidupan penulis. Seperti

halnya ibu yang berperan sebagai ayah yang mencari nafkah dan menjadi tulang punggung keluarga, serta ibu sebagai teman baik yang selalu ada menyertai proses bertumbuhan penulis. Penulis ingin memberikan gambaran tentang peran ibu tersebut dalam kehidupan penulis ke dalam bentuk karya seni lukis.

Konsep

Konsep adalah pokok pertama/ utama yang mendasari keseluruhan pemikiran (Susanto, 2012:227). Konsep biasanya hanya tertulis di dalam ingatan atau catatan kecil secara singkat. Konsep juga merupakan hal yang sangat penting sebagai dasar penciptaan karya seni.

Dalam penciptaan karya seni lukis ini, penulis memilih “peran ibu” sebagai ide penciptaan dengan gaya melukis naturalis serta menambahkan teks di dalam lukisan guna memperjelas maksud visual yang ingin disampaikan.

Proses

Proses adalah suatu tahap yang dilakukan dalam penciptaan karya seni.



Bagan 3.2
Bagan Perwujudan Karya
Dokumen Penulis

Deskripsi

Setelah karya selesai dibuat, selanjutnya penulis mendeskripsikan visual tersebut kedalam bentuk kata. Adapun beberapa hal yang akan ditulis dalam deskripsi karya antara lain bagaimana bentuk, warna, serta komposisi yang muncul pada visual karya seni lukis yang telah dibuat.

Validator

Validator adalah orang yang memvalidasi. Validator sebagai penilai atau penentu hasil proses yang sudah dikerjakan dengan memberikan saran dan masukan untuk perencanaan selanjutnya.

Adapun validator yang penulis pilih adalah seorang dosen seni rupa di Universitas Negeri

Surabaya sendiri yakni, Dr. Drs. I Nyoman Lodra, M.Si.

Validasi

Dalam penciptaan karya seni lukis yang terinspirasi oleh peran ibu ini, penulis dianjurkan untuk melakukan proses validasi karya yang telah dibuat. Validasi karya sendiri memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan karya yang telah diciptakan untuk diujikan. Adapun nilai hasil validasi yang telah penulis dapat penulis lampirkan pada halaman dokumentasi.

Revisi

Revisi merupakan tinjauan (pemeriksaan) kembali untuk perbaikan sudah waktu diadakan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001:954)

Penyajian

Menurut Kartika (2016:21), pameran merupakan salah satu bentuk aktivitas yang memberi kemungkinan terjadinya interaksi dialog tiga komponen antara seniman, karya dan penghayat, dalam menembus keterbatasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENCIPTAAN KARYA

Konsep Penciptaan

Konsep penciptaan karya seni lukis ini dibagi menjadi tiga, sesuai dengan jumlah karya yang diciptakan namun masih dalam satu tema yang sama. Yakni karya ke satu fokus kepada peran ibu sebagai ayah atau tulang punggung keluarga, kemudian karya ke dua ibu sebagai teman yang bersedia menyertai setiap proses kehidupan yang penulis alami, serta karya ke tiga adalah ibu sebagai ibu sendiri yang selalu ada dan menerima bagaimanapun hasil proses kehidupan yang didapat oleh penulis.

Proses Pengerjaan

Proses pengerjaan dimulai dari menyiapkan membuat sketsa kasar, pengambilan gambar ibu dan penulis, menyiapkan alat dan bahan, memindahkan sketsa di atas kanvas, proses pewarnaan background, proses pewarnaan objek, dan yang terakhir finishing dengan memberikan pelapis di permukaan lukisan dan memberi frame.

Pembuatan Sketsa

Sketsa adalah sebuah gambar rancangan yang akan diterapkan pada media. Setelah mengalami proses mengingat hingga menentukan ide dan konsep karya, langkah selanjutnya adalah

perwujudan karya yang diawali dengan membuat sketsa.

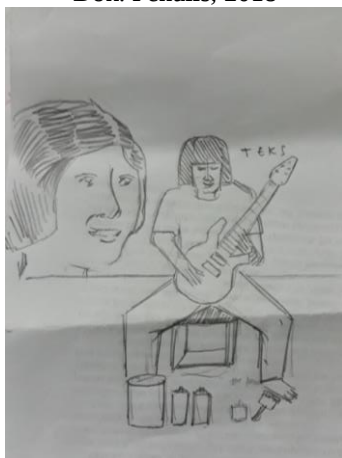
Pada pembuatan seketsa awal ini penulis membuat gambaran kasar bentuk global yang akan ditampilkan atau diwujudkan, adapun pemikiran sebagai tumpuan visual untuk membuat sketsa awal diantaranya adalah :



Gambar 4.1 Sketsa kasar
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.12
Sketsa kasar
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.19
Sketsa kasar
Dok. Penulis, 2018

Pengambilan gambar/foto

Tahap pengambilan gambar adalah tahap kedua, dimana ketika sketsa awal telah berhasil penulis buat, selanjutnya penulis mengambil gambar atau foto ibu dan penulis dengan bantuan kamera hp dengan menirukan bentuk gestur menyerupai gestu yang telah dibuat pada proses pembuatan sketsa awal tadi.

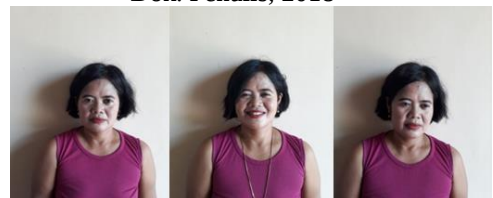
Adapun gambar yang yang diambil diantaranya adalah:



Gambar 4.2 figur ibu memangku
nampan
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.13
Foto penulis memeluk gitar akustik
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.14
ibu dengan 3 mimik wajah berbeda
Dok. Penulis, 2018

Foto yang telah diambil nantinya akan dijadikan tumpuan akhir atau sketsa akhir untuk dipindahkan ke media kanvas.

Menyiapkan alat dan bahan

setelah proses pembuatan sketsa dan pengambilan gambar selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan keperluan yang akan digunakan untuk melukis, dimulai dari menyiapkan pensil dan penghapus untuk sketsa, kuas, kain lap, air, palet, dan cat untuk pewarnaan.



Gambar 4.3 Cat akrilik
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.4 Kuas
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.5 Palet
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.6 Air dan kain lap
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.7 Pernish untuk finishing
Dok. Penulis, 2018

Pemindahan sketsa/desain

Desain yang dimaksud adalah hasil dari pembuatan sketsa awal dan pengambilan foto pada proses sebelumnya. Pemindahan desain merupakan langkah ke tiga dalam proses perwujudan karya, dimana proses tersebut dilakukan guna mempermudah penulis saat melakukan proses melukis/ perwarnaan. Selain mempermudah, dengan adanya desain atau sketsa sebagai tumpuan, penulis akan lebih percaya diri dalam melakukan proses melukis.



Gambar 4.8 Memindah sketsa
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.15
Memindah sketsa
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.22
Memindah sketsa
Dok. Penulis, 2018

Proses Pewarnaan

Proses pewarnaan merupakan proses melukis, dimana setelah sketsa atau desain yang awalnya dari media kertas ke digital kemudian dipindahkan ke kanvas selanjutnya akan diwarnai dengan menggunakan bahan yang sudah disediakan. Dalam proses pewarnaan penulis menggunakan hasil pengambilan foto sebagai tumpuan karena memang gaya yang diambil dalam penciptaan karya ini adalah naturalis. Dalam artian lain penulis tidak mengada-ada dalam pemberian warna pada setiap objek yang akan dimunculkan, namun sebisa mungkin penulis menyesuaikan dengan warna yang ada pada foto yang telah diambil sembelunya.



Gambar 4.9
Hasil pewarnaan background
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.10 Proses pewarnan/melukis
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.16
Hasil pewarnaan background
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.17
Proses pewarnan/melukis
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.23
Hasil pewarnaan background
Dok. Penulis, 2018



Gambar 4.24
Proses pewarnan/melukis
Dok. Penulis, 2018

Proses Finishing

Proses finishing merupakan proses terakhir dalam perwujudan karya sebelum menjadi hasil final dan siap untuk disajikan atau dipamerkan. Pada tahap ini penulis melakukan proses pelapisan pada permukaan lukisan dengan menggunakan pernis. Hal tersebut penulis lakukan guna menjaga keawetan karya nantinya. Selain memberi pernis, penulis juga memberikan frame pada karya yang telah dibuat.

Hasil Karya

Hasil Visualisasi Karya Seni Lukis 1



Gambar 4.11 Karya Lukis 1
Dok. Penulis, 2018

Judul : "pahlawanku"
Media : Cat Akrilik di atas Kanvas
Ukuran : 140cm X 180cm
Tahun : 2018

Deskripsi Karya Seni Lukis ke 1

Pada karya pertama ini penulis menampilkan karya berukuran 140cm x 180cm (*portrait*) dengan gambar figur ibu memangku nampun berwarna hijau yang terdapat kopi di atasnya. Kemudian terdapat tumpukan baju kotor di dalam bak di bagian kanan serta tumpukan piring kotor di bagian kiri. Sebagai penekanan, penulis juga menambahkan teks pada bagian background karya.

Ide Penciptaan Karya Seni Lukiske 1

Figur Ibu dengan berbagai rutinitasnya seperti berdagang, mencuci, dan memasak guna menghidupi serta mencukupi segala kebutuhan penulis dari kecil hingga sekarang adalah sumber ide penciptaan pada karya pertama ini.

Konsep Penciptaan Karya Seni Lukiske 1

Pada karya pertama ini, penulis telah berusaha memvisualkan peran/pekerjaan Ibu selain melahirkan menurut penulis pribadi. Dengan menggambarkan sosok ibu menggunakan pakaian (daster) berwarna merah dan serbet atau kain lap dipundaknya yang merupakan baju dinas atau baju keseharian ibu dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, berdagang mencari nafkah dan juga mencuci pakaian sehari-hari seperti yang sudah disimbolkan dengan gambar bak berisi pakaian di bagian kanan bawah figur Ibu.

Hasil Visualisasi Karya Seni Lukis ke 2



Gambar 4.18

Karya Lukis Kedua
Dok. Penulis, 2018

Judul : “*terjaga*”
Media : Cat Akrilik di atas Kanvas
Ukuran : 180cm X 140cm
Tahun : 2018

Deskripsi Karya Seni Lukis ke 2

Pada karya ini penulis menampilkan karya berukuran 180cm x 140cm (*landscape*) dengan gambar figur penulis memeluk gitar dalam keadaan tertidur dan menambahkan beberapa kuas dengan ukuran besar dan kecil bekas pemakaian. Di bagian belakang objek figur penulis terdapat 3 portrait ibu dengan mimik wajah yang berbeda yakni datar, senang, dan sedih serta imbuhan teks pada bagian depan, tengah karya.

Ide Penciptaan Karya Seni Lukis ke 2

Pada karya kedua ini, penulis terinspirasi oleh perasaan-perasaan yang ditunjukkan oleh seorang ibu dalam menyikapi keberlangsungan proses yang dialami oleh penulis dalam menjajaki dunia seni rupa dan seni musik.

Konsep Penciptaan Karya Seni Lukis ke 2

Pada karya kedua ini penulis lebih mengarah kepada proses, dengan wujud visual figur penulis tertidur dan memeluk gitar serta kuas bekas dengan ukuran berbeda menggambarkan dua konsentrasi seni yang berbeda yang sedang ditekuni oleh penulis, yakni seni rupa dan seni musik.

Hasil Visualisasi Karya Seni Lukis ke 3



Gambar 4.25

Karya Lukis Ketiga
Dok. Penulis, 2018

Judul : “*yang kumiliki*”
Media : Cat Akrilik di atas Kanvas
Ukuran : 140cm X 180cm
Tahun : 2018

Deskripsi Karya Seni Lukis ke3

Pada karya ketiga ini penulis menampilkan karya berukuran 140cm x180cm (*portrait*) dengan gambar figur penulis memeluk gitar dan menambahkan beberapa kaleng cat semprot, cat tembok, serta kuas dengan ukuran besar dan kecil. Di bagian belakang sebelah kiri terdapat gambar ibu penulis dengan wajah tersenyum serta imbuhan teks pada bagian background karya.

Ide Penciptaan Karya Seni Lukis ke 3

Background penulis sebagai seseorang yang menyukai dunia seni rupa dan seni musik menjadi ide penciptaan karya seni lukis ketiga ini. Selain itu, tokoh Ibu yang hingga pada saat masih tersenyum memberi dukungan berupa syukur dan tidak menuntut banyak atas kehidupan penulis juga merupakan salah satu faktor kuat terciptanya karya pertama ini.

Konsep Penciptaan Karya Seni Lukis ke 3

Pada karya ketiga, penulis ingin sedikit memperlihatkan gambaran kecil bagaimana keadaan terakhir penulis dan Ibu setelah melewati proses dalam menjajaki dunia seni rupa dan seni musik selama ini dengan menggambarkan figur penulis memeluk gitar elektrik berwarna hitam dengan tambahan cat, *cans*, serta kuas di bagian bawah penulis.

PENUTUP

Simpulan

Berawal dari ingatan penulis terhadap sosok ayah yang seharusnya ada dan melengkapi lika-liku kehidupan suatu keluarga, berlanjut pada lamunan panjang penulis ketika melihat kenyataan bahwasanya yang ada di rumah hanya sosok Ibu yang telah melahirkan, mengasuh, membersarkan, menghidupi, serta mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka muncul ketertarikan dalam hati dan diri penulis untuk mengangkat tema “Peran Ibu” dalam penciptaan karya seni lukis. Adapula karya yang diciptakan berjumlah 3 karya dengan ukuran sama dan posisi yang berbeda.

Pada karya yang pertama berjudul “Pahlawanku”, dengan media kanvas menggunakan cat acrylic dengan ukuran 140 cm x 180 cm. Ide pada Seni lukis yang pertama ini muncul ketika penulis merenungi pola aktifitas ibu penulis setiap harinya yang tiada henti menjalani rutinitasnya seperti berdagang, mencuci, dan memasak guna menghidupi serta mencukupi segala kebutuhan keluarga dari sejak penulis lahir hingga sekarang. Berikutnya penulis tertarik melanjutkan ide tersebut untuk divisualkan dengan konsep memunculkan beberapa barang atau atribut rumah tangga yang cukup lekat dengan ibu seperti cucian kotor, gelas kopi, piring kotor, dan serbet sebagai pelengkap. Setelah ide dan konsep telah dikantungi kemudian pada tahap selanjutnya penulis mulai untuk memvisualkan ide dan konsep tersebut ke dalam benyuk lukisan dimulai dari membuat sketsa kemudian mengambil gambar ibu menggunakan *handphone* hingga pada tahap pewarnaan dan finishing karya. Pada akhirnya tercipta lukisan dengan tema ibu sebagai pahlawan menggunakan baju merah keunguan, memangku nampun hijau yang ada kopi di atasnya, kemudian di bagian kanan terlihat tumpukan pakaian kotor, sedangkan di bagian kiri penuh tumpukan piring dan gelas kotor. Sebagai pelengkap, penulis menambahkan imbuhan teks sebagai penekan konsep dengan kalimat “*SHE IS MY MOTHER, MY HERO, MY FATHER ALSO*”.

Karya kedua berjudul “Terjaga” dengan media kanvas menggunakan cat acrylic dengan ukuran 180 cm x 140 cm. Pada karya ke dua, Ide yang diangkat penulis adalah keterlibatan ibu dalam proses kehidupan penulis, dengan konsep penciptaan memunculkan figur penulis memeluk gitar dalam posisi tertidur guna memunculkan kesan rileks, sedangkan disisi lain penulis memunculkan 3 potrait wajah ibu dengan mimik wajah datar, tersenyum, dan sedih seolah_olah memberitahukan bahwasanya selama penulis berproses (tertidur), ibu penulis senantiasa hadir menemani dan menjaga penulis. Proses yang penulis lalui dalam penciptaan karya ke dua tidak berbeda jauh dengan proses penciptaan

karya sebelumnya, dimulai dari membuat sketsa kasar hingga proses finishing. Sesuai dengan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, visual yang dimunculkan ialah figur penulis memeluk gitar menggunakan kaos polos berwarna putih dan celana polos berwarna abu-abu, kemudian potrait ibu menggunakan baju hang masih sama yakni merah keunguan dan dengan tambahan teks sebagai penekan konsep dengan kalimat “*TAHNS MOM FOR ALWAYS THERE FOR ME*”.

Karya ketiga yang berjudul “Yang Kumiliki” dengan media kanvas menggunakan cat acrylic dengan ukuran 140 cm x 180 cm, menceritakan tentang bagaimana keadaan Ibu dan pencapaian terakhir penulis setelah berproses menekuni dunia seni rupa dan seni musik beberapa waktu terakhir. Proses yang penulis lalui pun masih sama seperti pada proses penciptaan karya pertama dan kedua, dengan wujud visual penulis memeluk gitar dalam posisi duduk dan menggunakan kaos serta celana yang sama yakni putih polos dan abu-abu dengan tambahan beberapa kaleng cat, kuas, dan cat semprot, serta potrait ibu tersenyum menghadap penulis. Pada karya ke tiga ini penulis masih menggunakan cara yang sama guna menekankan konsep yang ingin disampaikan yakni dengan menambahkan teks dengan kalimat “*THE BEST SUPPORTER EVER*”.

Saran

Pada penciptaan ini penulis ingin memberikan saran, terlebih untuk mahasiswa seni rupa Universitas Negeri Surabaya agar kedepannya nanti bisa menciptakan karya seni dengan mengangkat isu atau merespon gejala-gejala yang muncul di lingkungan sekitar. Tidak melulu harus mengangkat isu yang terlalu jauh ataupun lebar perihal kehidupan luar sana, asal hal-hal terdekat bisa dikemas dengan apik dan matang ke dalam suatu karya mungkin nantinya karya yang diciptakan pun akan lebih bermanfaat.

Bagi mahasiswa konsentrasi seni lukis Universitas Negeri Surabaya, hendaknya menambah kreativitas dan wawasan dalam berkarya, rajin membaca, berdiskusi, bereksperimen dan melihat perkembangan seni lukis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni : Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: PustakaPelajar Huda, Misbahul. 2011. *InspirasiIbuCerdasUntukAnakCerdas*. Surabaya: Matahari.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *SeniRupa Modern*. Bandung: RekayasaSains.
- Kartika, Dharsono Sony. 2016. *SeniRupa Modern*. EdisiRevisi. Bandung: RekayasaSains.
- Mariato, Dwi. 2011. *SeniKritikSeni*. Yogyakarta: LembagaPenelitian ISI Yogyakarta

- Marianto, Dwi. 2006. *Quantum Seni*. Semarang: Dhara Prize.
- Lawoto, Cakrajono. 2015. *Buku Sakti Bagi Pengejar Inspirasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- SP, Soedarso. 2006. *Trilogi Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sudira, Made Bambang Oka. 2010. *Ilmu Seni Teori dan Praktik*. Jakarta: Inti Prima.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Jagad Art House.
- Sunarto, Bambang. 2013. *Epistemologi Penciptaan Seni*. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winarno. 2002. *Seni Lukis*. Surabaya: Unesa University Press.
- Wijanarko, Jarot. 2016. *Ayah Ibu Baik*. Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia.
- Tim Penyusun KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tim Penyusun KBBI. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- <http://harian.analisadaily.com/seni/news/maestro-melukis-ibu/202071/2016/01/03>
- <http://streetart101.blogspot.com/2013/01/top-10-realistic-graffiti-artwork-from.html#.WuAfONIza00>

